



POLITEKNIK NEGERI MALANG

Jalan Soekarno Hatta No. 09 Malang, Jawa Timur

LAPORAN AUDIT PERUSAHAAN PROSERVER

Tujuan Audit	<div><div>1. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan, hukum, atau standar yang berlaku.</div><div>2. Mengevaluasi efektivitas operasional dalam mencapai tujuan dan efisiensi proses.</div><div>3. Identifikasi dan penilaian risiko yang mungkin dihadapi oleh organisasi.</div><div>4. Memastikan akurasi dan keterandalan informasi yang dihasilkan oleh sistem atau proses.</div><div>5. Memberikan dukungan informasi untuk proses pengambilan keputusan manajemen.</div><div>6. Menilai efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan organisasi.</div><div>7. Memeriksa tingkat integritas dan kepatuhan terhadap norma etika.</div><div>8. Memberikan rekomendasi perbaikan atau peningkatan proses, sistem, atau kebijakan.</div></div>
Ruang Lingkup	<div><div>1. Inovasi kerja sesuai dengan peraturan k3 pada perusahaan</div><div>2. Alat perlindungan diri sesuai peratran kerja pada perusahaan</div><div>3. Sistem manajemen k3 sesuai dengan organisasi pada perusahaan</div><div>4. Resiko terjadinya kecelakaan dalam bidang k3 pada perusahaan</div></div>
Profil Perusahaan	<p>Perusahaan ProServer merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyedia server. Perusahaan ini menawarkan layanan server unggulan untuk memenuhi kebutuhan bisnis anda. “ Didukung oleh Infrastruktur yang dirancang untuk akses berkecepatan tinggi dan kapasitas besar”.</p>

	<div>CHECKLIST AUDIT INTERNAL SMK3 PERATURAN MENTERI TENAGA KERJA NO.5/MEN/1996 PRO SERVERS</div>	<div>A = Awal T = Transisi L = (Lanjutan) ✓ = Sesuai ✗ : tidak sesuai</div>
--	---	---

<p>Auditor (Kelompok 7):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Afifah Khoirunnisa (03) - Cindy Laili Larasati (08) 	<p>Auditi (Kelompok 1):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luthfi Triaswangga (17) - M. Adri Favian (18) - Rangga Dwi Saputra (23)
---	---

No Urut	Kriteria Elemen dan Sub Elemen (Permenaker No.5/MEN/1996, Lampiran II)	Elemen Program	Uraian Temuan Audit	Temuan			Verifikasi
				S/C	TS/NC		
					MN	NJ	
1.	Adanya inovasi keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan yang melibatkan karyawan untuk memastikan bahwa solusi yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan dan pengalaman langsung dari para pekerja.	Adanya inovasi penerapan K3 di perusahaan yang melibatkan ke-10 profesi	Dalam audit ini, ditemukan bahwa perusahaan telah berhasil mengimplementasikan inovasi keselamatan dan kesehatan kerja yang melibatkan karyawan. Langkah ini memastikan bahwa solusi yang dilakukan sesuai kebutuhan dan pengalaman langsung para pekerja. Terdapat pula inovasi yang menyeluruh, melibatkan ke-10 profesi dalam penerapan K3, menunjukkan komitmen perusahaan terhadap keamanan di seluruh tingkatan pekerjaan.	S			✓
2.	Perusahaan mendapat saran – saran dari ahli bidang keselamatan dan kesehatan kerja yang berasal dari dalam dan luar perusahaan	Adanya perubahan atau saran yang dapat mendukung berjalannya K3 terkait eliminasi, substitusi, Rekayasa Teknik, pengendalian administrasi, maupun APD.	Dalam audit, ditemukan bahwa perusahaan menerima masukan dari ahli K3. Temuan menunjukkan adanya respons yang baik terhadap perubahan atau saran yang mendukung pelaksanaan K3, mencakup eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administrasi, dan pemilihan APD untuk meningkatkan standar keselamatan dan kesehatan kerja. Saran untuk perusahaan adalah mempertahankan praktek ini dan terus berkolaborasi dengan para ahli untuk memperkuat upaya pencegahan risiko di lingkungan kerja.	S			✓
3.	Apabila upaya pengendalian resiko diperlukan maka upaya tersebut ditetapkan melalui tingkat pengendalian	Inovasi K3 dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi bahaya.	Dalam audit, ditemukan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan upaya pengendalian risiko ke dalam kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Pendekatan berbasis risiko yang diadopsi perusahaan menunjukkan kesadaran akan kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mengurangi potensi bahaya secara sistematis. Auditor merekomendasikan agar perusahaan terus mempertahankan dan memperbarui pendekatan ini untuk memastikan efektivitas	S			✓

			pengendalian resiko dalam konteks inovasi keselamatan dan kesehatan kerja.				
4.	Informasi tentang kegiatan dan masalah keselamatan dan kesehatan kerja disebarluaskan secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja perusahaan	Ada bagian / tenaga kerja yang bertanggung jawab secara sistematis melalui tanda – tanda, lisan, tulisan memberikan informasi kegiatan dan masalah K 3 kepada seluruh tenaga kerja	Ditemukan bahwa perusahaan telah berhasil menyebarkan informasi tentang kegiatan dan masalah keselamatan serta kesehatan kerja secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja. Terdapat bagian atau tenaga kerja yang secara sistematis bertanggung jawab melalui tanda-tanda, komunikasi lisan, dan tulisan untuk memberikan informasi terkait kegiatan dan masalah K3 kepada seluruh tenaga kerja. Perusahaan memastikan kesadaran dan partisipasi penuh karyawan terkait aspek keselamatan dan kesehatan kerja.	S			✓
5.	Terdapat sistem untuk membuat dan menyetujui perubahan terhadap dokumen keselamatan dan kesehatan kerja	Adanya sistem untuk memantau dan mengidentifikasi tren keselamatan kerja yang dapat dijadikan dasar inovasi.	Ditemukan bahwa perusahaan telah berhasil menerapkan sistem untuk membuat dan menyetujui perubahan terhadap dokumen keselamatan dan kesehatan kerja, menciptakan proses yang terstruktur dan efisien. Selain itu, terdapat sistem yang efektif untuk memantau dan mengidentifikasi tren keselamatan kerja. Langkah-langkah ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memastikan dokumentasi dan adaptasi yang tepat terhadap perubahan kondisi dan kebutuhan keselamatan kerja.	S			✓
6.	Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan telah layak pakai sesuai dengan standar dan atau peraturan perundangan yang berlaku	Memastikan bahwa setiap profesi di perusahaan memiliki APD yang sesuai dengan risiko dan kebutuhan spesifik pekerjaannya.	Ditemukan bahwa di perusahaan, alat pelindung diri yang digunakan telah diperiksa dan dipastikan sesuai dengan standar dan peraturan perundangan yang berlaku. Auditor juga mencatat bahwa setiap profesi di perusahaan memiliki alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko dan kebutuhan spesifik pekerjaannya. Temuan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memastikan keselamatan karyawan sesuai dengan regulasi dan spesifikasi pekerjaan masing-masing.	S			✓
7.	Alat pelindung diri disediakan bila diperlukan dan digunakan secara	Memastikan pemilihan APD yang tepat untuk setiap tugas atau	Temuan auditor menunjukkan bahwa alat pelindung diri (APD) disediakan dengan baik namun tidak selalu digunakan secara benar oleh karyawan. Selain itu, pemeliharaan APD dalam kondisi	S			✓

	benar serta dipelihara selalu dalam kondisi layak pakai	kegiatan pekerjaan.	layak pakai juga perlu diperhatikan lebih serius. Terakhir, perlu diperbaiki pemilihan APD yang lebih tepat sesuai dengan tugas atau kegiatan pekerjaan yang dilakukan untuk meningkatkan keamanan dan kesehatan karyawan.				
8.	Alat pelindung diri yang digunakan dipastikan telah layak pakai sesuai dengan standar dan atau peraturan perundangan yang berlaku	Adanya APD pada tiap profesi di perusahaan.	Dalam audit terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di perusahaan, auditor menyimpulkan bahwa penggunaan APD telah memenuhi standar dan peraturan perundangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap norma keselamatan kerja ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam melindungi kesejahteraan para pekerja. Penyelenggaraan APD di setiap profesi di perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja menjadi prioritas utama.	S			✓
9.	Pengurus harus meninjau ulang pelaksanaan SMK 3 secara berkala untuk menilai kesesuaian dan efektifitas SMK 3	Terdapat struktur organisasi perusahaan	Dalam penilaian efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), pengurus perusahaan secara berkala melakukan tinjauan. Auditor menemukan bahwa struktur organisasi perusahaan yang terlaksana secara baik dengan SMK3 dapat meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap prosedur keselamatan, menciptakan lingkungan kerja yang aman, dan mengoptimalkan produktivitas. Temuan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan dan kinerja operasional yang berkelanjutan.	S			✓
10.	Tanggung jawab untuk memelihara dan mendistribusikan informasi terbaru mengenai peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja	Terdapat penjelasan tupoksi masing-masing profesi	Pada POV temuan auditor terkait perusahaan pro server, auditor menemukan bahwa perusahaan secara sistematis menjaga dan mendistribusikan informasi terkini terkait peraturan keselamatan dan kesehatan kerja. Langkah-langkah proaktif ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, menciptakan dasar yang kokoh untuk keberlanjutan operasional.	S			✓
11.	Kinerja keselamatan dan kesehatan kerja dimasukkan kedalam laporan	Adanya Audit internal terhadap SMK 3	Dalam audit internal terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), auditor menemukan komitmen perusahaan terhadap keamanan dan	S			✓

	tahunan perusahaan atau laporan lain yang setingkat		kesehatan kerja yang tinggi. Implementasi kebijakan keselamatan kerja telah terdokumentasi secara dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang memprioritaskan kesejahteraan karyawan. Selain itu, upaya terus-menerus dalam pemantauan dan evaluasi risiko menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan produktif.				
12.	Perencanaan strategi keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan telah ditetapkan dan diterapkan untuk mengendalikan potensi bahaya dan resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang teridentifikasi, yang telah berhubungan dengan operasi	Proses identifikasi risiko K3 telah ditetapkan	Auditor menyimpulkan bahwa perusahaan pro server telah berhasil menetapkan dan menerapkan perencanaan strategi keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif. Proses identifikasi risiko K3 yang telah ditetapkan membantu mengendalikan potensi bahaya dengan baik. Upaya perusahaan dalam mengelola keselamatan dan kesehatan kerja teridentifikasi sebagai langkah positif dan berkesinambungan.	S			✓
13.	Apabila upaya pengendalian resiko diperlukan maka upaya tersebut ditetapkan melalui tingkat pengendalian	Risiko K3 dinilai secara sistematis untuk menentukan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya.	Dalam penilaian resiko K3 yang dilakukan dengan sistematis, auditor menemukan bahwa upaya pengendalian yang ditetapkan perusahaan pro server sudah dilakukan dengan baik. Tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya risiko dievaluasi dengan teliti, sehingga menciptakan dasar yang kokoh untuk pencegahan resiko. Inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keamanan dan kesejahteraan karyawan serta kelangsungan operasional yang positif.	S			✓
14.	Manual SMK 3 meliputi kebijakan, tujuan rencana dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta menentukan tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja untuk semua tingkatan dalam perusahaan	Adanya SOP manajemen resiko untuk setiap profesi	Dalam pemeriksaan SMK 3 perusahaan, auditor menyimpulkan bahwa implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja telah dilakukan dengan baik, mencakup penetapan tujuan yang jelas, rencana yang terstruktur, dan prosedur yang tepat. Tanggung jawab keselamatan dan kesehatan kerja untuk setiap tingkatan dalam organisasi juga telah ditetapkan dengan baik, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan kerja yang aman.	S			✓

			Selain itu, keberadaan SOP manajemen risiko untuk setiap profesi menunjukkan upaya yang signifikan dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko, memperkuat kerangka kerja keselamatan perusahaan secara keseluruhan.				
--	--	--	--	--	--	--	--

Dokumentasi Auditor

